



## **PEMASARAN DIGITAL MELALUI CONTENT CREATOR BERBAHASA INGGRIS BAGI PENGRAJIN TAPIS DI DESA LUGUSARI PRINGSEWU**

**Gusti Adi Pranoto<sup>1</sup>, Fitri Wulandari<sup>2</sup>, Kurniati<sup>3</sup>, Nidauzzakiyya Tunnajah<sup>4</sup>, Rara Ayu Diah Cahyani<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pringsewu

<sup>2345</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu

**Email : (gustiadi pranoto@umpri.ac.id<sup>1</sup>)**

---

**Abstrak:** Pengabdian masyarakat melalui program PKM ini bertujuan untuk membantu memberikan solusi bagi persoalan yang dihadapi mitra, dalam hal ini persoalan pemasaran untuk menambah omzet UMKM di Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu, Lampung. Solusi yang ditawarkan dalam bentuk pelatihan pemasaran online melalui media sosial. Indikator keberhasilan dalam program ini adalah mitra yang dilatih mampu menjelaskan pemasaran online melalui media sosial dengan baik. Pelatihan terkait teknik-teknik berpromosi melalui media sosial juga akan dilakukan agar pengetahuan mitra semakin bertambah. Selain itu disediakan lembar kerja untuk memonitor aktivitas mitra dan mengukur efektivitas penyampaian materi dari tim kepada mitra.

**Kata Kunci :** media social, pemasaran online, promosi

---

### **Pendahuluan**

Pemasaran digital telah menjadi pilar utama dalam strategi periklanan modern, memungkinkan merek untuk menjangkau audiens secara global melalui berbagai platform online. Salah satu pendekatan yang semakin populer adalah bekerja sama dengan content creator berbahasa Inggris. Bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional, memungkinkan merek untuk menembus pasar global dengan lebih efektif. Penggunaan bahasa Internasional khususnya Bahasa Inggris menjadi sangat penting untuk dapat beradaptasi dan mengikuti arus perkembangan global yang semakin maju. Bahasa Inggris sangat penting untuk para pelaku usaha dalam pengembangan usahanya. Mereka dituntut mau tidak mau untuk bersaing secara global, sehingga kreativitas dan inovasi sangat dibutuhkan dalam hal ini. (R. Rintaningrum, 2014).

Content creator, atau pencipta konten, memiliki peran penting dalam membentuk citra merek, meningkatkan kesadaran, dan meningkatkan interaksi dengan konsumen. Mereka menciptakan konten yang menarik dan relevan, membangun koneksi langsung dengan audiens mereka, dan dapat membantu menghubungkan merek dengan pasar yang lebih luas. Dalam pendekatan pemasaran digital melalui content creator berbahasa Inggris, kolaborasi antara merek dan pencipta konten menjadi kunci. Pilihan content creator yang tepat, perencanaan konten yang matang, dan strategi promosi yang efektif dapat menghasilkan hasil yang signifikan.

Perkembangan teknologi dan digital saat ini sangat pesat, sehingga para pelaku usaha harus mampu memanfaatkan perkembangan tersebut untuk memperoleh keunggulan bersaing. Dalam meningkatkan keunggulan bersaing tersebut, maka para pelaku usaha harus mengembangkan potensi dirinya karena Sumber Daya Manusia (SDM) berhubungan dengan pengetahuan dan kontribusinya terhadap kinerja dan keunggulan bersaing.

Menurut Bungin dalam A. H. Barkatullah ( 2017 ), tindakan komersial dapat dilakukan dalam dunia maya seperti, pasar, pembeli pialang, nasabah, barang, uang, transaksi, penyediaan modal, perbankan periklanan dan sebagainya tersedia dan dapat dilakukan dalam dunia maya dengan konsep-konsep tanpa batas.

Dalam hal ini, Desa Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung, sebagai desa wisata kampung tapis yang di tetapkan melalui SK Gubernur Lampung G/319/V.26/HK/2022 tertanggal 18 Mei 2022. Dalam perjalanannya desa lugusari sering di datangi oleh wisatawan asing dari luar Indonesia. Akan tetapi menjadi masalah yang mendasar yaitu keterbatasan masyarakat desa

lugusari dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris, sehingga saat adanya turis asing datang, mereka kesulitan dalam menerangkan terkait kain tapis kepada wisatawan asing.

Selain itu kurangnya dalam memasarkan kampung tapis nya, sehingga banyak masyarakat sekitar kabupaten pringsewu belum tau tentang adanya wisata kampung tapis di desa Lugusari tersebut.

## Metode

Kegiatan pengabdian ini kami sebut dengan proyek desa. Saya dan Tim yang beranggotakan terdiri dari 3 Dosen dan 2 Mahasiswa. Kegiatan ini berlangsung selama 4 bulan yakni 7 Agustus sampai 24 November 2023. Adapun proses pengabdian ini sebagai berikut:

### 1. Observasi

Kami menerjunkan tim dari mahasiswa untuk mengobservasi kondisi desa Lugusari. Tim kami pun mewawancarai Kepala Desa Lugusari, dan dari hasil wawancara kami menemukan beberapa permasalahan di antaranya: (1) Kurangnya promosi lewat media sosial karena keterbatasan SDM, (2) segmen utama kampung tapis itu adalah wisatawan asing, namun tidak ada media promosi yang menggunakan bahasa internasional. (3) Terbatasnya warga desa terkhusus pengrajin tapis dan pemilik galeri tapis saat berkomunikasi dengan turis asing, karena mereka buta bahasa Inggris.

### 2. Perencanaan

Berdasarkan permasalahan yang kami temukan, kami membuat perencanaan program sebagai berikut:

#### 1. Membuat Platform digital pada instagram.

- Membranding platform tersebut dengan nama brand yang mudah di kenali
- Membuat logo brand
- Mendesain isi Instagram
- Mengisi konten-konten edukatif terkait tapis berbahasa inggris
- Mengiklankan Akun pada IG Ads dan Endorse

#### 2. Memberikan Pengajaran Bahasa Inggris 2x dalam 1 pekan

Kami membuka kelas kursus bahasa Inggris dengan nuansa yang nyaman dan santai, agar proses pembelajaran mudah di ikuti dan dipahami

#### 3. Memberikan pelatihan digital marketing.

Pelatihan dilaksanakan di Aula Pekon Lugusari. Metode pelaksanaan adalah ceramah, diskusi, dan konsultasi terkait dengan materi yang diberikan.

### 3. Pelaksanaan

Projek desa ini kami laksanakan selama 5 Bulan

### 4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap semua perencanaan dari membuat platform digital, pengajaran bahasa Inggris, dan pelatihan digital marketing.

## Hasil Dan Pembahasan

### 1. Observasi

Sebelum pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan, tim pengabdian masyarakat melaksanakan observasi pertama yaitu observasi lokasi dan perizinan, dan dilanjutkan dengan melaksanakan perjanjian kerjasama dan pelaksanaan need analysis.

#### a. Observasi Lokasi dan perizinan

Observasi lokasi dan perizinan dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2023 dengan mengunjungi kantor Desa Lugusari dan menemui perangkat desa.

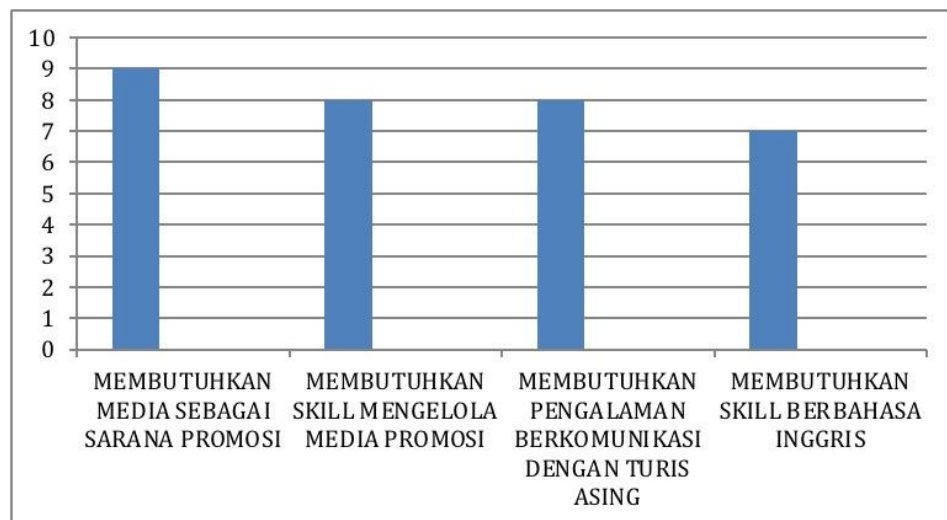
b. Perjanjian kerjasama

Setelah mendapatkan perizinan, Tim pelaksana membuat draft perjanjian kerjasama dan melaksanakan Mou dan PKS pada Tanggal 20 Juli 2023 bertempat dikantor Pekon desa Lugasari.

c. Pelaksanaan need analysis

Untuk Mendapatkan informasi yang lengkap terkait dengan kebutuhan warga desa Lugasari, maka tim melaksanakan need analysis dengan menyebarkan angket kepada pernagkat desa, dan warga masyarakat desa Lugu sari. Adapun hasil dari need anlaysis sebagai berikut:

**TABLE 1. HASIL NEED ANALYSIS**



**2. Perencanaan**

Dalam perencanaan kami membuat schedule sebagai acuan tim dalam menjalankan pengabdian ini. Berikut bentuk schedule yang kami buat:

**SCHEDULE PENGABDIAN MASYARAKAT PROJECT DESA LUGUSARI  
7 AGUSTUS - 24 NOVEMBER 2023**

Tanggal	Bulan	Kegiatan
7	Agustus	Penerjunan Tim
8-11	Agustus	Observasi Desa
14-18	Agustus	1. Pembuatan Konten HUT RI, 2. pembelajaran Bahasa Inggris ke warga
21-25	Agustus	Buat Nama Brand Tapis dan Buat Sosmed IG
28-31	Agustus	1. Desain Logo & Desain IG, 2. Pembelajaran Bahasa Inggris ke warga
4-8	September	Desain Feed, Sorotan, Bio IG

11-30	September	1. pembelajaran Bahasa Inggris ke warga 2. Pembuatan Konten ( Photo, Video, Desain Poster ), a. Sejarah Tapis b. Kegunaan Tapis c. Proses Pembuatan Tapis d. Tips belajar bahasa inggris dg mudah <b>masing-masing 3 konten dengan sudut pandang berbeda</b>
21	September	Mengadakan Workshop " <b>Pemasaran Digital Melalui Content Creator Berbahasa Inggris Bagi Pengrajin Tapis di Desa Lugusari Pringsewu</b> "
2-20	Oktober	1. pembelajaran Bahasa Inggris ke warga 2. Pembuatan Konten ( Photo, Video, Desain Poster ), a. Macam-macam produk tapis b. Cara menggunakan tapis c. Keunggulan Tapis d. Manfaat Bahasa Inggris bagi warga <b>masing-masing 3 konten dengan sudut pandang berbeda</b>
23-27	Oktober	kerjasama dengan Akun besar & Pringsewu TV untuk up to audience
1-20	November	- Melakukan promosi akun menggunakan IG ads - Melakukan promosi akun dengan endorse ke Akun @ilovelampung, @lampunggeh
24	November	Penarikan Tim

### 3. Pelaksanaan

#### A. Membuat Platform digital pada instagram.

Pada pelaksanaan dalam membuat platform digital, tim kami melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- **Membranding platform tersebut dengan nama @real.tapis ( TAPIS LAMPUNG - INDONESIA ).**

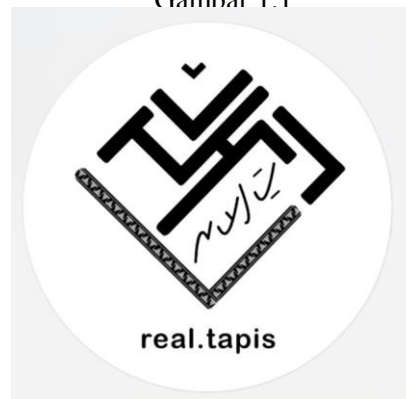
Kami menggunakan nama dengan bahasa inggris, karena sesuai dengan segmen pada akun ini adalah untuk wisatawan mancanegara, sehingga memudahkan mencari informasi terkait tapis khususnya di lampung. Kata real tapis menggambarkan tapis bentuk keaslian budaya dan adat lampung sehingga ketika wisatawan mencari kata tapis, bisa di pastikan akun @real.tapis ini akan mudah di temukan.



- **Membuat logo brand**

Kami membuat logo @real.tapis menggunakan perpaduan aksara lampung dengan tapis, hal tersebut semakin menguatkan akan budaya Lampung.

Gambar 1.1



- **Mendesain isi Instagram**

Desain Instagram terkait informasi akun di Bio, Desain Sorotan, lalu susunan Feed menjadi hal penting untuk menarik minat netizen dalam memfollow dan membuka profil akun @real.tapis.

Gambar 1.3



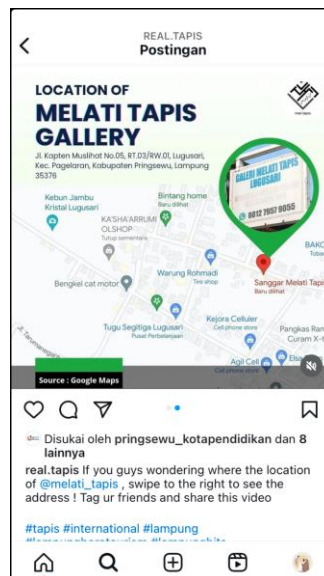
- **Mengisi konten-konten edukatif terkait tapis berbahasa inggris**

Konten yang kami buat menggunakan bahasa inggris, dengan maksud agar wisatawan mancanegara ketika mengunjungi profil @real.tapis atau mencari informasi tapis di akun @real.tapis dapat di mengerti. Konten-konten yang di suguhkan pun bersifat informatif.

Gambar 1.4



Gambar 1.5





### **B. Memberikan Pengajaran Bahasa Inggris 2x dalam 1 pekan**

Kelas bahasa inggris kami buka untuk warga desa lugusari yang berstatus sebagai pelajar. Kami menyadari warga desa Lugusari yang aktif sebagai pengrajin tapis, penjual tapis, pemilik galeri adalah warga dengan umur di atas 40 tahun, sehingga akan lebih sulit dan lebih lama untuk bisa memahami bahasa inggris. Maka dari itu, sasaran kami adalah pelajar yang statusnya anak dari pengrajin, anak dari pemilik galeri atau pun anak dari penjual tapis, Dengan tujuan mereka adalah generasi penerus yang bisa di harapkan untuk bisa mendampingi orang tuanya kelak saat berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara.

Gambar 2.1



Gambar 2.2



### C. Memberikan pelatihan digital marketing.

Digital marketing sebenarnya pada era ini menjadi ruh untuk mempromosikan sesuatu kepada khalayak umum, namun digital marketing di desa Lugusari masih menjadi hal yang asing, dan mayoritas warga belum mengetahui strategi-strategi digital marketing untuk mengenalkan tapis ke masyarakat luas. Maka dari itu tim kami memberikan pelatihan digital marketing dengan tema “*Pemasaran Digital Melalui Content Creator Berbahasa Inggris Bagi Pengrajin Tapis di Desa Lugusari Pringsewu*”.

Kegiatan ini di ikuti oleh warga desa Lugusari khususnya pengrajin tapis, penjual tapis dan pemilik galeri serta beberapa perangkat desa Lugusari. Dalam kegiatan ini menghadirkan 2 narasumber yakni bidang digital marketing ( Gusti Adi Pranoto, S.E., M.M.) dan bidang bahasa Inggris ( Fitri Wulandari, M.Pd. ), dalam kegiatan ini juga di moderatori oleh Kurniati M.Pd.

Gambar 3.1



Gambar 3.2





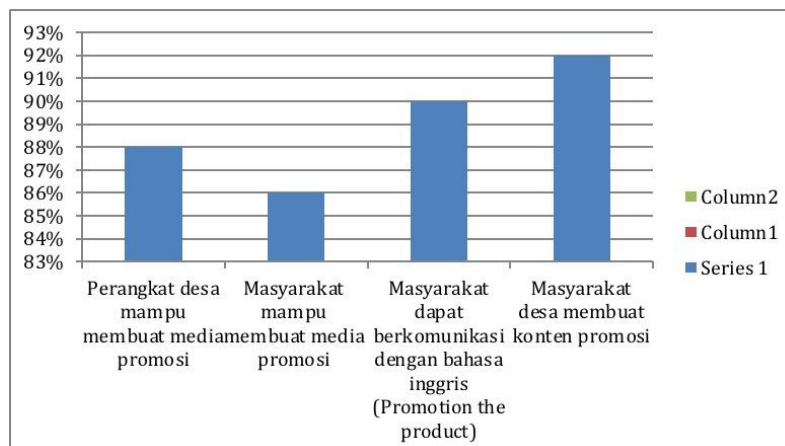
Gambar 2.4



#### 4. Evaluasi

Di akhir pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, tim melaksanakan evaluasi dengan memberikan angket kepada perangkat desa dan juga masyarakat desa Lugusari. Adapun hasil evaluasi program sebagai berikut:

**Tabel 2. Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat**





## **Simpulan Dan Saran**

### **Simpulan**

Selama proses kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, sebagian besar kegiatan berjalan lancar dan baik. Mitra mampu bekerja sama dengan baik, beberapa yang menjadi program mitra selanjutnya adalah menindaklanjuti saran yang diberikan oleh tim pelaksana dan mengembangkan platform digital akun media social yang sudah ada.

### **Saran**

Saran yang dapat diusulkan oleh tim pelaksana adalah sebagai berikut: 1) Perlu adanya pelatihan lanjutan terkait strategi menggunakan Instagram Ads; 2) Perlu adanya tim khusus untuk mengembangkan platform @real.tapis; 3) Berkaitan dengan hasil diskusi dengan mitra, perlu adanya evaluasi lanjutan mengenai strategi-strategi dalam digital marketing.

## **Daftar Rujukan**

- R. Rintaningrum, "Peranan Bahasa Inggris (Global) Dalam Dunia Teknologi Entrepreneur Di Era Asean Economic Community," 2014.
- A. H. Barkatullah, Hukum Transaksi Elektronik-Sebagai Panduan Dalam Menghadapi Era Digital Bisnis e-Commerce di Indonesia. 2017.